



► KELURAHAN MANTRIJERON

Bank Sampah Dapat Pelatihan Manajemen

MANTRIJERON—Pengurus 20 bank sampah di Kelurahan Mantrijeron, Kemantén Mantrijeron mendapatkan pelatihan manajemen bank sampah. Pada pelatihan yang akan digelar Rabu (8/2) ini mereka juga mendapat pelatihan pembuatan pupuk cair *eco-enzyme*.

Lurah Mantrijeron Bambang Purambono menjelaskan partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah di kelurahannya sangat tinggi. Bank sampah di Kelurahan Mantrijeron pun fokus mengelola sampah anorganik saja. Pembagian tugas dilakukan agar masalah sampah di Kelurahan Mantrijeron

terselesaikan.

"Karena warga kami punya pengalaman buruk dengan sampah pada akhir 2021 itu banyak sekali tumpukan sampah liar, pembakaran sampah, dan sampah tidak bisa dibuang karena TPST Piyungan ditutup. Itu pengalaman buruk bagi warga dan mereka sadar harus bisa menyelesaikan masalah itu sendiri kalau tidak mau terulang," jelasnya, Selasa (7/2).

Bambang menyebut partisipasi tinggi masyarakat akan penanganan sampah ini terlihat dari terus giatnya warga Kelurahan Mantrijeron mengelola bank sampah. "Bank sampah kami



Harian Jogja/Triyo Handoko

Lurah Mantrijeron Bambang Purambono menjelaskan program pelatihan manajemen bank sampah di kelurahannya, Selasa (7/2). aktif semua, ini saja sudah capaian baik. Selanjutnya lewat pelatihan manajemen bank sampah ini akan lebih

anorganik dengan baik, jelas Bambang, diperlukan manajemen bank sampah yang berkualitas. "Harapannya masalah pengelolaan bank sampah untuk anorganik nanti dapat terpecahkan lewat pelatihan. Terutama bagaimana meningkatkan nilai tambah sampah anorganik," ujarnya.

Fasilitator Paguyuban Bank Sampah Kelurahan Mantrijeron Apri Suparyanti menjelaskan pelatihan manajemen bank sampah tersebut sangat dibutuhkan oleh pengurus bank sampah. "Pelatihan ini juga untuk mengevaluasi manajemen dan praktik bank sampah kami juga, supaya dapat lebih berkembang," katanya, Selasa siang.

Apri menyebut pelatihan pembuatan pupuk cair dan *eco*

enzyme juga dilakukan untuk menampung aspirasi pengurus bank sampah. "Meskipun pengurus bank sampah hanya mengurus sampah anorganik, pelatihan pembuatan pupuk cair dan *eco enzyme* ini dilakukan agar mereka yang juga masyarakat Mantrijeron bisa mengelola sampah organik dengan baik juga," jelasnya.

Pengurus bank sampah di Kelurahan Mantrijeron, jelas Apri, adalah garda terdepan penanganan sampah. "Jadi pelatihan pupuk cair dan *eco enzyme* nanti juga akan diajarkan ke masyarakat luas oleh pengurus bank sampah supaya maksimal pengelolaan sampah organiknya," ujarnya.

(Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005